

**LAPORAN  
PENELITIAN REGULER**



**PENGAPLIKASIAN *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI PAUD ANAK BANGSA III  
SEMARANG**

Oleh :

Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd

NIDN 0627056301

Dra. Siti Lestari, M.Pd

NIDN 0019126101

Drs. M. Wahyu Widiyanto, M.Pd

NIDN 0607026702

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

**Judul Penelitian** : PENGAPLIKASIAN TOTAL PHYSICAL RESPONSE PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG

**Skema Penelitian** : Reguler

**Kode>Nama Rumpun Ilmu** : Ilmu Bahasa - Ilmu Bahasa Asing - Sastra (dan Bahasa) Inggris

**Bidang Unggulan PT** : Bidang Pendidikan - Pengembangan SDM untuk meningkatkan produktivitas, profesionalisme di bidang pendidikan formal, nonformal dan informal

**Topik Unggulan** : Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan - Pendidikan - Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)

**Ketua Peneliti**

a. Nama Lengkap : Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd

b. NIDN : 0627056301

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

e. Nomor HP : 082138019346

f. Alamat Surel (e-mail) : srisuwarti@upgris.ac.id

**Anggota Peneliti (1)**

a. Nama Lengkap : Dra. Siti Lestari, M.Pd

b. NIDN : 0019126101

c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

**Anggota Peneliti (2)**

a. Nama Lengkap : Des. Muhammad Wahyu Widyanata, M.Pd

b. NIDN : 0607026702

c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

**Mahasiswa yang terlibat**

a. Nama/NPM : Akhmad Nova Abdul Aziz / 18420074

b. Nama/NPM : Slamet Yuliyanto / 20420066

**Lama Penelitian Keseluruhan** : 6 Bulan

**Total Biaya** : Rp. 8.000.000

**Sumber Biaya**

a. LPPM UPGRIS : Rp. 8.000.000

b. Sumber lain : Rp. 0 / in kind : Rp. 0

Mengetahui,  
Ketua Tim Pengabdian Masyarakat  
Bidang Bahasa dan Seni



Dr. Agusrah, M.Pd.  
NIDN. 0609826601

Semarang, 07 Juli 2022

Ketua Tim Pengabdian



Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd  
NIDN. 0627056301

Menyetujui,  
Ketua Tim Pengabdian Masyarakat  
Universitas PGRI Semarang



Dr. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd.  
NIDN. 0627056301

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

### **RINGKASAN**

Pembelajaran tatap muka bagi PAUD seusai pandemi covid 19 sudah mendekati tatap muka secara utuh. Selama pembelajaran siswa membutuhkan aktivitas yang menyenangkan dengan melibatkan aktivitas fisik. *Total Physical Response* (TPR) dapat mendorong anak untuk tertarik belajar bahasa Inggris karena dilakukan dengan gerakan dan ekspresi wajah sehingga membuat siswa menjadi lebih cepat menangkap dan memahami kosakata yang diajarkan. Permasalahan yang diteliti adalah: 1) Bagaimana Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mengaplikasikan pembelajaran bahasa Inggris dengan TPR pada siswanya? 2) Bagaimana respon siswa PAUD Anak Bangsa III Semarang terhadap TPR tersebut? 3) Kendala apa saja yang dihadapi tutor PAUD pada pembelajaran dengan menggunakan TPR? Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Tahapan metode penelitian yaitu melalui pengambilan data (observasi, kuesioner dan wawancara). Klasifikasi data dan analisa data yang dilakukan secara langsung di POS PAUD Anak Bangsa III Semarang. Luaran penelitian ini adalah Jurnal Nasional ISSN (Terdaftar) dan Prosiding SNHP UPGRIS. Hasil penelitian ini adalah 1) Total Physical Response dapat digunakan untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris melalui gerakan dan ekspresi wajah yang diperagakan oleh tutor; 2) Siswa merasa senang dan semakin antusias dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris karena menyenangkan dan dapat melakukan banyak gerakan; 3) Kendala yang dihadapi oleh Tutor PAUD adalah pembelajaran beberapa kosakata bahasa Inggris dengan TPR menciptakan suasana kelas yang cenderung lebih gaduh.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata kunci: pengaplikasian; *Total Physical Response*; pembelajaran; bahasa Inggris; PAUD

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

### **LATAR BELAKANG**

Pembelajaran bagi anak usia dini telah mengalami berbagai perubahan sejak awal pandemi 2019 hingga saat ini, dimana Indonesia sudah dalam proses transisi perubahan pandemi menjadi endemi. Proses transisi ini sejalan dengan mulai dilonggarkannya berbagai keputusan pemerintah khususnya dalam dunia pendidikan. Keputusan ini mulai melonggarkan pertemuan tatap muka bagi siswa dan gurunya, hingga akhirnya sampai ke tahap pembelajaran tatap muka 100%. Anak usia dini perlu untuk melakukan aktivitas fisik sehingga mereka juga membutuhkan pembelajaran yang aktif dan nyata. Hal yang sama juga berlaku untuk pembelajaran bahasa. Selama pembelajaran siswa membutuhkan aktivitas yang menyenangkan dengan melibatkan aktivitas fisik. Metode *Total Physical Response* (TPR) dapat mendorong anak untuk tertarik belajar bahasa Inggris karena metode ini sangat menghibur mereka dan membuat mereka menjadi lebih cepat menangkap dan memahami kosakata yang diajarkan.

Metode *Total Physical Response* (TPR) dikembangkan oleh seorang professor psikologi di Universitas San Jose California yang bernama Prof. Dr. James J. Asher. Beliau telah sukses dalam pengembangan metode ini pada pembelajaran bahasa asing pada anak-anak. Metode TPR ini sangat mudah dan ringan dalam segi penggunaan bahasa dan juga mengandung unsur gerakan permainan sehingga dapat menghilangkan stress pada peserta didik karena masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajarannya terutama pada saat mempelajari bahasa asing dan dapat menciptakan suasana hati yang positif pada peserta didik. Metode *Total Physical Response* (TPR) adalah salah satu metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan. Guru dalam hal ini tutor PAUD memiliki peran aktif dan langsung dalam mengaplikasikan metode TPR ini. Siswa dalam TPR mempunyai peran utama sebagai pendengar dan pelaku. Siswa mendengarkan dengan penuh perhatian dan merespon secara fisik pada perintah yang diberikan tutor PAUD baik secara individu maupun kelompok. Anak usia PAUD yang berkisar pada usia 3-5 tahun memiliki tiga jenis kompetensi dasar yaitu kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Pembelajaran untuk mengasah kompetensi kognitif maupun afektif tetap perlu dikombinasikan dengan pembelajaran yang mengasah kompetensi psikomotor yang dilakukan dengan olah fisik dan gerakan supaya anak tetap bisa belajar dengan baik dan menyenangkan. Disini peran tutor PAUD sangatlah penting agar kompetensi para siswa dapat berkembang secara optimal dengan pengajaran yang tepat di dalam kelas.

Berdasarkan pertimbangan di atas, tim memandang bahwa cara pengajaran dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) sangat tepat untuk diterapkan oleh para tutor PAUD pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas. PAUD Anak Bangsa III Semarang berlokasi di RW 03 Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Semarang. PAUD ini memiliki 4-6 tutor PAUD yang aktif mengajar siswanya. Tutor PAUD memiliki beberapa keterbatasan terutama dalam hal variasi teknik dan metode mengajar bagi siswa PAUD. Permasalahan yang diteliti mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mengaplikasikan pembelajaran bahasa Inggris dengan metode TPR pada siswanya? 2) Bagaimana respon siswa PAUD Anak Bangsa III Semarang terhadap pembelajaran bahasa Inggris dengan metode TPR tersebut? 3) Kendala apa saja yang dihadapi tutor PAUD pada pembelajaran dengan menggunakan metode TPR? Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengetahui pengaplikasian metode *Total Physical Response* (TPR) pada pembelajaran bahasa Inggris terhadap siswa PAUD. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pembelajaran bahasa Inggris dengan pengaplikasian metode TPR kepada siswa PAUD.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Pembelajaran dengan metode *Total Physical Response* (TPR) yang dilakukan oleh tenaga pengajar terhadap siswanya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dan juga dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan oleh pengusul. Penelitian yang pertama adalah berjudul "*Metode Total Physical Response (TPR) pada Pengajaran Bahasa*

Inggris Siswa Taman Kanak Kanak”oleh Yuli Astutik dan Choirun Nisak Aulina dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Dalam penelitian ini terdapat hal-hal penting yang ditemukan oleh peneliti yaitu: Guru lebih sering mengimplementasikan TPR pada *natural conditions* baik di dalam maupun di luar jam pelajaran, siswa tidak hanya merespon dengan gerakan fisik atau *non verbal* saja tapi juga dengan respon ucapan atau *verbal*. Guru lebih kreatif menggunakan metode TPR dengan tidak terpaku pada satu materi yang diberikan pada jam pelajaran bahasa Inggris, namun juga dalam berinteraksi dan berkomunikasi di luar kelas, siswa menjadi lebih mudah memahami bahasa Inggris karena pengaplikasiannya dilakukan pada kegiatan sehari-hari oleh guru di lingkungan sekolah.

Penelitian yang kedua adalah berjudul “Penerapan Metode *Total Physical Response (TPR)* untuk Meningkatkan Ketrampilan Kosakata Bahasa Inggris bagi Siswa Tunagrahita ” oleh Nur Endah dan Lukas Danu dalam Jurnal *Lingua Applicata*. Dalam penelitian ini terdapat hal-hal penting yang ditemukan oleh peneliti yaitu: keberhasilan penerapan metode TPR pada siswa tunagrahita tampak dalam hasil *pre-test* dan *post-test*. Terdapat peningkatan skor yang cukup besar dari masing masing siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengaplikasian metode TPR berhasil meningkatkan keterampilan kosakata bahasa Inggris untuk siswa tunagrahita kelas 11 di SLB N Kota Magelang.

Penelitian yang ketiga berjudul “Pemanfaatan Model *Total Physical Response* dan *Repetition* untuk Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini/TK” oleh Testiana Deni dan Dodi Mulyadi. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pengaplikasian model TPR dan *Repetition* dapat membantu anak usia dini dalam menguasai kosakata sederhana dalam bahasa Inggris beserta artinya dalam bahasa Indonesia. pengaplikasian ini cocok diaplikasikan kepada anak anak TK.

### Road Map Penelitian



### **Studi Pendahuluan dan Hasil yang Sudah Dicapai oleh Pengusul**

Penelitian pada tahun 2014 yang berjudul "The Description Of Nursery Rhymes For Character Building Used By The Teacher Of Very Young Learner Students: A Case Study Of Paud Anak Bangsa VI Semarang". Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah: Pengajaran dengan menggunakan *nursery rhymes* berisi hal-hal terkait pembentukan karakter seperti: keberanian, terampil, tanggap, toleransi, kemandirian, kejujuran, pintar, bertanggungjawab, bekerjasama, teliti, adil, kasih sayang, aspek sosial, perhatian dan kegembiraan.

Penelitian pada tahun 2015 dengan judul "Implementasi Teknik *Shortcut Formation* Pada Media Berbasis IT Oleh Mahasiswa PPL 1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang". Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah: 1) Semua materi presentasi yang terkumpul mengandung ketiga jenis *shortcut formation* yaitu morfologi, ilustrasi dan pemecahan masalah. Namun, jenis *shortcut formation* yang paling sering muncul adalah kombinasi dari morfologi dan ilustrasi. Hal ini dikarenakan materi yang banyak dipilih adalah materi mengenai grammar dan jenis-jenis teks; 2) Kebanyakan mahasiswa yang berperan sebagai *presenter* mengimplementasikan teknik *shortcut formation* pada *main activity* dan menekankan kembali materi pengajaran secara singkat sebagai kesimpulan yang dilakukan pada *post activity*.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 dengan judul penelitian "Penggunaan *Emoticon Card* Dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Terhadap Tutor PAUD Anak Bangsa VI Semarang". Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) *Emoticon card* merupakan media pengajaran bahasa Inggris dalam bentuk permainan untuk membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Pengajaran dengan media ini diberikan bertahap menurut tingkat kesulitannya. Untuk dapat beranjak ke tahap selanjutnya, tutor mengulang satu materi permainan selama beberapa kali untuk memastikan pemahaman siswa akan materi yang diajarkan; 2) Ada tiga aspek penilaian tutor terhadap siswa: aspek kognitif yang meliputi pemahaman angka 1-5, warna dan ekspresi; aspek afektif yang meliputi jujur, mandiri, eksploratif, mampu bekerjasama, disiplin, percaya diri, toleransi, antusias, tekun, dan punya rasa ingin tahu; aspek psikomotor.

Penelitian tahun 2019 dengan judul "Implementasi *Code Mixing* dalam pengenalan *English Instructions*" memiliki kesimpulan sebagai berikut: 1) Kosakata *English instruction* yang diperkenalkan Tutor PAUD kepada siswanya adalah sebagai berikut: *stand up, sit down, loud, silent, repeat, listen, let's go, clap your hands*. 2) Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *code mixing* dalam pengenalan *English instruction* pada siswa PAUD adalah: a) *Code mixing* terjadi pada kondisi siswa sama sekali belum pernah mengenal *English instruction*; b) *Code mixing* terjadi ketika siswa tidak merespon sama sekali *English instruction* yang disampaikan oleh Tutor; c) *Code mixing* terjadi ketika siswa memberikan respon yang tidak tepat pada saat Tutor memberikan *English instruction*; 3) Implementasi *code mixing* dalam pengenalan *English instruction* terjadi pada *pre-activity, main activity* dan *post activity*. *Code mixing* paling banyak terjadi pada *main activity* pengajaran di kelas.

Penelitian tahun 2020 dengan judul "Kajian Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Pandemi COVID 19 di TK Ceria Anaku Semarang" memiliki kesimpulan sebagai berikut: 1) Teknik pembelajaran di TK Ceria Anaku dilakukan dengan dua metode yaitu pembelajaran daring dan

luring. Pembelajaran daring dilaksanakan melalui whatsapp dan video call. Pembelajaran luring dilaksanakan dengan home visit dan tatap muka terjadwal di sekolah dengan mengaplikasikan protokol kesehatan; 2) Orangtua menyikapi positif kegiatan belajar daring walau dengan beberapa kendala; 3) Kendala yang dihadapi adalah dari segi teknik dan trik mengajar, kendala psikologis, kendala waktu dan munculnya kebosanan. Solusi dari kendala-kendala ini adalah diadakannya konsultasi orangtua siswa dan tutor saat home visit, konsultasi dan tukar pengalaman sesama orangtua siswa, serta diadakannya pembelajaran luring terjadwal di sekolah dengan mengaplikasikan protokol kesehatan.

Penelitian tahun 2021 dengan judul "Penerapan *Blended Learning* pada Pengajaran *Vocabulary* oleh Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang" yang memiliki kesimpulan sebagai berikut: 1) pengaplikasian *blended learning* pada pengajaran *vocabulary* oleh Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang didahului dengan pemberian video pembelajaran secara daring sebelum pelaksanaan home visit dan diulang kembali secara lebih detail dan jelas pada saat pembelajaran luring.; 2) *Blended learning* merupakan solusi terbaik khususnya untuk pembelajaran pada tingkat PAUD karena metode ini bisa mengatasi kekurangan yang tidak bisa didapatkan di daring; 3)Kendala yang dihadapi oleh Tutor PAUD adalah keterbatasan ide dan materi pembelajaran, keterbatasan jaringan dan buffering, tutor terkadang terkendala waktu dalam kegiatan luring serta kurangnya respon balik siswa dalam pengumpulan tugas; 4)Siswa merasa senang terhadap pembelajaran daring karena durasi pembelajarannya relatif singkat sehingga siswa masih bisa fokus terhadap pengajaran dan kerinduan terhadap kehadiran tutor bisa terobati dengan adanya pembelajaran luring melalui home visit secara berkala oleh tutor PAUD

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

## **METODE**

### **Tahapan penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Moleong (2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dapat dimanfaatkan untuk beberapa keperluan salah satunya yaitu untuk memahami isu-isu rinci tentang situasi dan kenyataan yang dihadapi seseorang. Subjek penelitian ini adalah Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Pemilihan subjek ini dilakukan dengan mempertimbangkan keefektifan intensitas pertemuan antara subjek penelitian dengan peneliti. Data penelitian yang diperoleh yakni berdasarkan instrument yang berupa, lembar observasi yang berisi dokumentasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas, lembar kuesioner yang dibagikan langsung kepada tutor, lembar hasil wawancara dengan tutor

PAUD Anak Bangsa III Semarang. Lokasi penelitian ini adalah di POS PAUD Anak Bangsa III Semarang.

Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

<b>Fokus penelitian</b>	<b>Teknik Pengambilan data</b>	<b>Sumber data</b>
1) Bagaimana Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mengaplikasikan pembelajaran bahasa Inggris dengan metode TPR pada siswanya?	Observasi	Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran
2) Bagaimana respon siswa PAUD Anak Bangsa III Semarang terhadap metode TPR tersebut?	Wawancara	Lembar Hasil Wawancara dengan Tutor
3) Kendala apa saja yang dihadapi tutor PAUD pada pembelajaran dengan menggunakan metode TPR?	Kuesioner	Lembar Kuesioner

#### **Analisis Data**

a. Pengambilan Data

Peneliti mengambil data penelitian dari hasil observasi proses belajar mengajar, serta wawancara yang dilakukan selama tahapan penelitian.

b. Reduksi Data

Data-data yang tidak sesuai atau menyimpang dari fokus penelitian tidak digunakan sebagai sumber data.

c. Display Data

Dalam menganalisa data, peneliti melakukan klasifikasi berdasarkan fokus penelitian. Kemudian dideskripsikan sesuai dengan data yang telah diteliti.

d. Verifikasi

Verifikasi data dilakukan untuk mendapatkan sumber data yang akurat yang dapat merepresentasikan kondisi riil di lapangan.

#### **Luaran**

Luaran yang dicapai dari penelitian ini adalah:

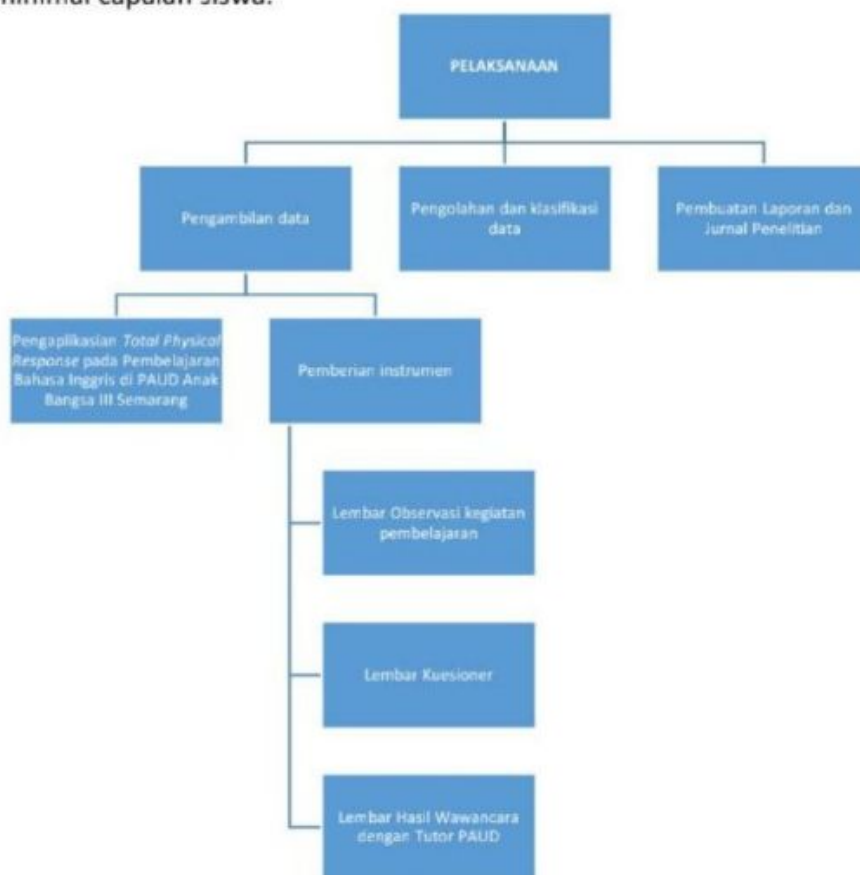
1. Artikel dalam Jurnal Nasional ISSN
2. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian UPGRIS

#### **Indikator Capaian**

Pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode TPR oleh Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan tertarik dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pada evaluasi pembelajaran oleh para Tutor, siswa dinilai mampu untuk mengikuti dan melaksanakan tahapan pembelajaran yang disampaikan serta memenuhi



target minimal capaian siswa.



Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini






## HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

### Kegiatan Pembelajaran dengan Pengaplikasian TPR dalam pengajaran bahasa Inggris

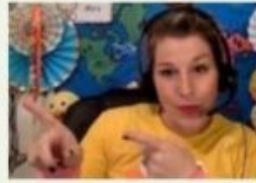
Hasil penelitian dari sumber data observasi, wawancara dan kuesioner yaitu: Tutor menyiapkan kosakata sederhana yang berisi aktivitas atau instruksi berbahasa Inggris yang dapat diperagakan baik dengan ekspresi wajah maupun gerakan tubuh yang lain. Tutor mengucapkan kosakata tersebut bersamaan dengan gerakan dan dilakukan beberapa kali supaya siswa dapat menangkap dan mengerti makna dari gerakan tersebut. Siswa turut melakukan gerakan dan ekspresi tersebut bersamaan dengan tutor.

Kosakata yang diperkenalkan adalah sebagai berikut:

English	Indonesia
Wear your mask	Kenakan maskermu
Sit down, please	Silakan duduk
Stand up, please	Silakan berdiri
Silent, please / quiet	Mohon tenang
Clap your hands	Tepuk tangan
Raise your hand	Angkat tanganmu
Stop	Berhenti
Repeat	Ulangi
Listen	Dengarkan
Come here	Kemari
Lets go...	Ayo...
Lets sing together	Mari bernyanyi bersama
Lets pray	Mari berdoa
Close your eyes	Tutup matamu
Wash your hands	Cuci tanganmu
Attention, please	Mohon perhatiannya

Tujuan	Gerakan
Bila Tutor menginginkan siswa memperhatikan cara mengucapkan kata/frasa (attention, please)	
Bila Tutor mengajak siswa mengulang kembali kata/frasa yang baru saja disebut oleh Tutor (repeat)	
Loud	
Quiet / Silent Please	
Stop	

Go



Pengaplikasian TPR dalam pengajaran bahasa Inggris di PAUD Anak Bangsa III Semarang dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tutor mengucapkan kosakata sebagai contoh "*sit down*" bersamaan dengan mengaplikasikannya dalam gerakan dari berdiri menuju duduk.
2. Tutor meminta siswa mengulang kosakata dan gerakan sama persis sesuai dengan yang telah tutor ajarkan.
3. Tahap terakhir yaitu tutor mengucapkan kosakata, sedangkan siswa langsung merespon dengan gerakan dari kosakata tersebut.
4. Variasi pengenalan kosakata juga dilakukan dengan cara pembagian kelompok siswa oleh tutor PAUD menjadi 2 kelompok. Kelompok yang menyebutkan kosakata serta kelompok yang merespon kosakata. Tiap pemilihan kosakata yang diucapkan berdasarkan arahan dari tutor. Kegiatan ini dilakukan bergantian sehingga siswa mampu menguasai kosakata tersebut.

#### **Respon siswa PAUD Anak Bangsa III Semarang terhadap pembelajaran dengan menggunakan *Total Physical Response* dalam pengajaran bahasa Inggris**

Dari hasil pengamatan dan pengambilan data yang dilakukan oleh tim, respon yang diberikan siswa terhadap pembelajaran dengan *total physical response (TPR)* dalam pengajaran bahasa Inggris adalah: siswa merasa senang terhadap pembelajaran ini karena dapat dilakukan dengan menyenangkan dan mudah, mereka dapat melakukan banyak gerakan selain hanya duduk di atas kursi. Hal ini berdampak positif bagi siswa karena mereka dapat memahami dengan cepat kosakata yang diajarkan dan bisa mengurangi kebosanan bahkan meningkatkan antusiasme dalam belajar.

#### **Kendala yang dihadapi oleh tutor PAUD dalam pembelajaran dengan *TPR* pada pengajaran bahasa Inggris**

Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mengalami kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan *total pyhsical response* yaitu: Tutor agak kerepotan karena ada beberapa gerakan yang dilakukan oleh para siswa terkadang membuat kelas gaduh. Sebagai contoh: kosakata "*wash your hands*" yang melibatkan perpindahan posisi siswa, sehingga terkadang mereka berebutan dan berjejalan untuk membersihkan tangan masing-masing.

Tuliskan secara ringkas kesimpulan penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penelitian ini adalah:

1. Total Physical Response dapat digunakan untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris melalui gerakan dan ekspresi wajah yang diperagakan oleh tutor.
2. Siswa merasa senang dan semakin antusias dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris karena menyenangkan dan dapat melakukan banyak gerakan
3. Kendala yang dihadapi oleh Tutor PAUD adalah pembelajaran beberapa kosakata bahasa Inggris dengan TPR menciptakan suasana kelas yang cenderung lebih gaduh.

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui simpelmasV2.

## STATUS LUARAN

No.	Jenis Luaran (Seminar/ Jurnal/ Buku/ HKI)	Uraian	Tanggal	Status
<b>Luaran Wajib</b>				
1	Jurnal Nasional (ISSN) Terdaftar	Media Penelitian Pendidikan	2022	Draft
2				
<b>Luaran Tambahan</b>				
1	Prosiding Seminar Nasional (Terindex)	Prosiding SNHP UPGRIS	2022	Draft
2				

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Adhe, Kartika Rinakit. 2018. Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Of Early Childhood Care & Education*. ISSN 2615-1413 (online).
2. Essa, E. 2009. *Early Childhood Education Annotated Student's edition, Sixth Edition*. USA: Wadsworth.
3. Er, S. 2013. *Using Total Physical Response Method in Early Childhood Foreign Language Teaching Environments*. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. 93( ) pp. 1766-1768. DOI: 10.1016/j.sbspro.2013.10.113
4. Ghirardini, B. 2011. *E-learning Methodologies*. Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection.
5. Jazuly, A. 2015. Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. Disajikan pada Prosiding Simposium Nasional Riset Pendidikan II Tahun 2015 "Guru Transformasi untuk Pendidikan yang Lebih Baik". 24 November 2015 Universitas Gunadharma Jakarta.

6. Kartini, Tintin. 2018. Studi Evaluatif Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dalam Jaringan Terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2) September 2018 – 74
7. Nina Dwiastuty Doni Anggoro T.A. 2017. Pembelajaran Permana, P. 2009. *E-Learning Sistem Manajemen Pembelajaran Online*. Bandung: UPI
8. Nugraheni, N.E. , & Kristian, L.D. 2019. Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) untuk Meningkatkan Keterampilan Kosakata Bahasa Inggris bagi Siswa Tunagrahita. *Jurnal Lingua Applicata*, 2(1) <https://doi.org/10.22146/jla.35177>
9. Rohmah, U. 2018. Pengebangan Karakter pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85-102. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41.06>
10. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Lampiran-lampiran yang terdiri dari

1. Surat Tugas yang sudah ditandatangani
2. Foto kegiatan
3. Lampiran lain yang dianggap perlu



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang, Jawa Tengah - Indonesia  
Telp. (024)8316377, Fax. 8448217, Email: [simpelmas@upgris.ac.id](mailto:simpelmas@upgris.ac.id), Homepage: [simpelmas2.upgris.ac.id](http://simpelmas2.upgris.ac.id)

**SURAT TUGAS**

**Nomor: 761/ST/A/LPPM-UPGRIS/VI/2022**

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberikan tugas kepada:

1. Nama : Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd  
NIDN : 0627056301  
Pangkat/Golongan : IIID / Penata Tingkat 1  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
2. Nama : Dra. Siti Lestari, M.Pd  
NIDN : 0019126101  
Pangkat/Golongan : IIID / Penata Tingkat 1  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
3. Nama : Drs. Muhammad Wahyu Widiyanto, M.Pd  
NIDN : 0607026702  
Pangkat/Golongan : IIIC / Penata  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul:

**PENGAPLIKASIAN TOTAL PHYSICAL RESPONSE PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG**

Waktu : Mei-Juli 2022

Tempat : POS PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.





# LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279  
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

## SURAT KONTRAK KERJA No: 012/SKK/ LPPM/ REGULER/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Dr. Senowarsito, M.Pd.** : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Rektor Universitas PGRI Semarang, selanjutnya disebut sebagai **Pihak I**
2. **Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd.**: Ketua Peneliti pada Penelitian Reguler Universitas PGRI Semarang, selanjutnya disebut sebagai **Pihak II**

**Pihak I dan Pihak II** sepakat untuk mengadakan kontrak kerja Penelitian Reguler yang dibiayai dari dana APBU Universitas PGRI Semarang tahun anggaran 2022, dengan judul "Pengaplikasian Total Physical Response Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di Paud Anak Bangsa III Semarang".

### **HAK DAN KEWAJIBAN** **Hak dan Kewajiban Pihak I** Pasal 1

#### **Hak Pihak I**

Menerima hasil penelitian berupa CD dari **Pihak II** paling lambat tanggal **September 2022**

1. Laporan Penelitian Lengkap
2. Laporan Keuangan Asli, sesuai dengan sistem pelaporan yang berlaku.
3. Luaran Penelitian
4. Poster (dilampirkan dalam Laporan)

#### **Pasal 2**

#### **Kewajiban Pihak I**

1. Mencairkan biaya penelitian **Pihak II** yang bersumber dari APBU Universitas PGRI Semarang.
2. Melakukan monev penelitian yang dilakukan **Pihak II**, pada bulan Agustus 2022
3. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian yang dilakukan **Pihak II**.



## Hak dan Kewajiban Pihak II

### Pasal 3

#### Hak Pihak II

1. Mendapatkan biaya penelitian yang dcairkan dari APBU Universitas PGRI Semarang sebesar **Rp 8.000.000,-** melalui 2 (dua) termin. Termin I sebesar 70% dari total biaya yang akan dcairkan setelah memasukkan revisi proposal, instrumen penelitian, dan menandatangani kontrak kerja, kemudian termin II sebesar 30% dari total biaya yang akan dcairkan setelah seluruh kewajiban **Pihak II** diselesaikan.

### Pasal 4

#### Kewajiban Pihak II

1. Segera melakukan penelitian sesuai dengan proposal yang diajukan, dengan melibatkan mahasiswa.
2. Melaporkan proses/tahapan penelitian kepada Pihak I.
3. Menyampaikan hasil penelitian yang telah dicapai pada "Seminar Hasil Penelitian" yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas PGRI Semarang
4. Menyerahkan laporan akhir hasil penelitian sebanyak 1 (Satu) eksemplar (di luar kebutuhan tim peneliti) kepada:
  - a) Perpustakaan Universitas PGRI Semarang.
  - b) Jurusan yang bersangkutan di lingkungan Universitas PGRI Semarang.
5. Menyerahkan Laporan Keuangan sesuai dengan sistem yang berlaku
6. Melaporkan Luaran yang dijanjikan melalui Simpelmas V2

## PENUTUP

### Pasal 5

Pengumpulan laporan akhir paling lambat tanggal **30 September 2022**, keterlambatan pelaporan hasil penelitian akan dijadikan pertimbangan pembiayaan pada pengajuan proposal berikutnya.

Semarang, 22 April 2022

Pihak II



Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd.  
NIDN. 0627056301





## **PENGAPLIKASIAN *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG**

**Tarcisia Sri Suwarti<sup>1</sup>, Siti Lestari<sup>2</sup>, M. Wahyu W.<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang  
email: [tarcisiasrisuwarti@gmail.com](mailto:tarcisiasrisuwarti@gmail.com)

### **RINGKASAN**

Pembelajaran tatap muka bagi PAUD sesuai pandemi covid 19 sudah mendekati tatap muka secara utuh. Selama pembelajaran siswa membutuhkan aktivitas yang menyenangkan dengan melibatkan aktivitas fisik. *Total Physical Response* (TPR) dapat mendorong anak untuk tertarik belajar bahasa Inggris karena dilakukan dengan gerakan dan ekspresi wajah sehingga membuat siswa menjadi lebih cepat menangkap dan memahami kosakata yang diajarkan. Permasalahan yang diteliti adalah: 1) Bagaimana Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mengaplikasikan pembelajaran bahasa Inggris dengan TPR pada siswanya? 2) Bagaimana respon siswa PAUD Anak Bangsa III Semarang terhadap TPR tersebut? 3) Kendala apa saja yang dihadapi tutor PAUD pada pembelajaran dengan menggunakan TPR? Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Tahapan metode penelitian yaitu melalui pengambilan data (observasi, kuesioner dan wawancara). Klasifikasi data dan analisa data yang dilakukan secara langsung di POS PAUD Anak Bangsa III Semarang. Luaran penelitian ini adalah Jurnal Nasional ISSN (Terdaftar) dan Prosiding SNHP UPGRIS. Hasil penelitian ini adalah 1) *Total Physical Response* dapat digunakan untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris melalui gerakan dan ekspresi wajah yang diperagakan oleh tutor; 2) Siswa merasa senang dan semakin antusias dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris karena menyenangkan dan dapat melakukan banyak gerakan; 3) Kendala yang dihadapi oleh Tutor PAUD adalah pembelajaran beberapa kosakata bahasa Inggris dengan TPR menciptakan suasana kelas yang cenderung lebih gaduh.

**Kata Kunci:** pengaplikasian; *Total Physical Response*; pembelajaran; bahasa Inggris; PAUD

### **ABSTRACT**

*Learning activity for early childhood education after pandemic of covid 19 is close to complete. During learning students need fun activities by involving physical activities. Total Physical Response can encourage children to be interested in learning English since it implicate gestures and facial expressions. This makes it easier for students to understand vocabulary being taught. The research problems are: 1)How do tutors apply learning English using TPR to the students? 2) How do PAUD students respond the English learning using TPR? 3)What are the obstacles faced by Tutors in teaching using TPR? This research uses descriptive qualitative method. The subject of the research are Tutors of PAUD Anak Bangsa III Semarang. The stages of the research method are through data collection (observations, questionnaires and interviews). Data classification and data analysis were carried out directly at POS PAUD Anak Bangsa III Semarang. The output of this research are National ISSN Journal (registered) and Prosiding of SNHP UPGRIS. The results of this research are 1) Total Physical Response can be used to teach English vocabulary through gestures and facial expressions demonstrated by the tutor; 2) Students feel happy and more enthusiastic in learning English vocabulary because it is fun and can do a lot of*

*movements; 3) The obstacle faced by PAUD tutors is that learning some English vocabulary with TPR tend to create noisy classroom atmosphere.*

*Keywords: application; Total Physical Response; learning; English; early childhood education*

## **1. PENDAHULUAN**

Pembelajaran bagi anak usia dini telah mengalami berbagai perubahan sejak awal pandemi 2019 hingga saat ini, dimana Indonesia sudah dalam proses transisi perubahan pandemi menjadi endemi. Proses transisi ini sejalan dengan mulai dilonggarkannya berbagai keputusan pemerintah khususnya dalam dunia pendidikan. Keputusan ini mulai melonggarkan pertemuan tatap muka bagi siswa dan gurunya, hingga akhirnya sampai ke tahap pembelajaran tatap muka 100%. Anak usia dini perlu untuk melakukan aktivitas fisik sehingga mereka juga membutuhkan pembelajaran yang aktif dan nyata. Hal yang sama juga berlaku untuk pembelajaran bahasa. Selama pembelajaran siswa membutuhkan aktivitas yang menyenangkan dengan melibatkan aktivitas fisik. Metode *Total Physical Response* (TPR) dapat mendorong anak untuk tertarik belajar bahasa Inggris karena metode ini sangat menghibur mereka dan membuat mereka menjadi lebih cepat menangkap dan memahami kosakata yang diajarkan.

Metode *Total Physical Response* (TPR) dikembangkan oleh seorang professor psikologi di Universitas San Jose California yang bernama Prof. Dr. James J. Asher. Beliau telah sukses dalam pengembangan metode ini pada pembelajaran bahasa asing pada anak-anak. Metode TPR ini sangat mudah dan ringan dalam segi penggunaan bahasa dan juga mengandung unsur gerakan permainan sehingga dapat menghilangkan stress pada peserta didik karena masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajarannya terutama pada saat mempelajari bahasa asing dan dapat menciptakan suasana hati yang positif

pada peserta didik. Metode *Total Physical Response* (TPR) adalah salah satu metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan. Guru dalam hal ini tutor PAUD memiliki peran aktif dan langsung dalam mengaplikasikan metode TPR ini. Siswa dalam TPR mempunyai peran utama sebagai pendengar dan pelaku. Siswa mendengarkan dengan penuh perhatian dan merespon secara fisik pada perintah yang diberikan tutor PAUD baik secara individu maupun kelompok. Anak usia PAUD yang berkisar pada usia 3-5 tahun memiliki tiga jenis kompetensi dasar yaitu kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Pembelajaran untuk mengasah kompetensi kognitif maupun afektif tetap perlu dikombinasikan dengan pembelajaran yang mengasah kompetensi psikomotor yang dilakukan dengan olah fisik dan gerakan supaya anak tetap bisa belajar dengan baik dan menyenangkan. Disini peran tutor PAUD sangatlah penting agar kompetensi para siswa dapat berkembang secara optimal dengan pengajaran yang tepat di dalam kelas.

Berdasarkan pertimbangan di atas, tim memandang bahwa cara pengajaran dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) sangat tepat untuk diterapkan oleh para tutor PAUD pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas. PAUD Anak Bangsa III Semarang berlokasi di RW 03 Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Semarang. PAUD ini memiliki 4-6 tutor PAUD yang aktif mengajar siswanya. Tutor PAUD memiliki beberapa keterbatasan terutama dalam hal variasi teknik dan metode mengajar bagi siswa PAUD. Permasalahan yang diteliti mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Tutor PAUD Anak

Bangsa III Semarang mengaplikasikan pembelajaran bahasa Inggris dengan metode TPR pada siswanya? 2) Bagaimana respon siswa PAUD Anak Bangsa III Semarang terhadap pembelajaran bahasa Inggris dengan metode TPR tersebut? 3) Kendala apa saja yang dihadapi tutor PAUD pada pembelajaran dengan menggunakan metode TPR? Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengetahui pengaplikasian metode *Total Physical Response (TPR)* pada pembelajaran bahasa Inggris terhadap siswa PAUD. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pembelajaran bahasa Inggris dengan pengaplikasian metode TPR kepada siswa PAUD.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### Tahapan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Data penelitian yang diperoleh yakni berdasarkan instrument yang berupa, lembar observasi yang berisi dokumentasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas, lembar kuesioner yang dibagikan langsung kepada tutor, lembar hasil wawancara dengan tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Lokasi penelitian ini adalah di POS PAUD Anak Bangsa III Semarang.

Luaran yang dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Artikel dalam Jurnal Nasional ISSN
2. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian UPGRIS

### Indikator Capaian

Pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode TPR oleh Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan tertarik dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pada evaluasi pembelajaran oleh para Tutor,

siswa dinilai mampu untuk mengikuti dan melaksanakan tahapan pembelajaran yang disampaikan serta memenuhi target minimal capaian siswa.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kegiatan Pembelajaran dengan Pengaplikasian TPR dalam pengajaran bahasa Inggris



Hasil penelitian dari sumber data observasi, wawancara dan kuesioner yaitu: Tutor menyiapkan kosakata sederhana yang berisi aktivitas atau instruksi berbahasa Inggris yang dapat diperagakan baik dengan ekspresi wajah maupun gerakan tubuh yang lain. Tutor mengucapkan kosakata tersebut bersamaan dengan gerakan dan dilakukan beberapa kali supaya siswa dapat menangkap dan mengerti makna dari gerakan tersebut. Siswa turut melakukan gerakan dan ekspresi tersebut bersamaan dengan tutor.

Kosakata yang diperkenalkan adalah sebagai berikut:

English	Indonesia
Wear your mask	Kenakan maskermu
Sit down, please	Silakan duduk
Stand up, please	Silakan berdiri
Silent, please / quiet	Mohon tenang
Clap your hands	Tepuk tangan
Raise your hand	Angkat tanganmu

Stop	Berhenti
Repeat	Ulangi
Listen	Dengarkan
Come here	Kemari
Lets go...	Ayo...
Lets sing together	Mari bernyanyi bersama
Lets pray	Mari berdoa
Close your eyes	Tutup matamu
Wash your hands	Cuci tanganmu
Attention, please	Mohon perhatiannya

disebut oleh Tutor (repeat)	
Loud	
Quiet / Silent Please	
Stop	
Go	

Tujuan	Gerakan
Bila Tutor menginginkan siswa memperhatikan cara mengucapkan kata/frasa (attention, please)	
Bila Tutor mengajak siswa mengulang kembali kata/frasa yang baru saja	

Pengaplikasian TPR dalam pengajaran bahasa Inggris di PAUD Anak Bangsa III Semarang dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tutor mengucapkan kosakata sebagai contoh "*sit down*" bersamaan dengan mengaplikasikannya dalam gerakan dari berdiri menuju duduk.
2. Tutor meminta siswa mengulang kosakata dan gerakan sama persis sesuai dengan yang telah tutor ajarkan.
3. Tahap terakhir yaitu tutor mengucapkan kosakata, sedangkan

siswa langsung merespon dengan gerakan dari kosakata tersebut.

4. Variasi pengenalan kosakata juga dilakukan dengan cara pembagian kelompok siswa oleh tutor PAUD menjadi 2 kelompok. Kelompok yang menyebutkan kosakata serta kelompok yang merespon kosakata. Tiap pemilihan kosakata yang diucapkan berdasarkan arahan dari tutor. Kegiatan ini dilakukan bergantian sehingga siswa mampu menguasai kosakata tersebut.

#### **Respon siswa PAUD Anak Bangsa III Semarang terhadap pembelajaran dengan menggunakan *Total Physical Response* dalam pengajaran bahasa Inggris**

Dari hasil pengamatan dan pengambilan data yang dilakukan oleh tim, respon yang diberikan siswa terhadap pembelajaran dengan *total physical response (TPR)* dalam pengajaran bahasa Inggris adalah: siswa merasa senang terhadap pembelajaran ini karena dapat dilakukan dengan menyenangkan dan mudah, mereka dapat melakukan banyak gerakan selain hanya duduk di atas kursi. Hal ini berdampak positif bagi siswa karena mereka dapat memahami dengan cepat kosakata yang diajarkan dan bisa mengurangi kebosanan bahkan meningkatkan antusiasme dalam belajar.

#### **Kendala yang dihadapi oleh tutor PAUD dalam pembelajaran dengan *TPR* pada pengajaran bahasa Inggris**

Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mengalami kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan *total pyhsical response* yaitu: Tutor agak kerepotan karena ada beberapa gerakan yang dilakukan oleh para siswa terkadang membuat kelas gaduh. Sebagai contoh: kosakata "*wash your hands*" yang melibatkan perpindahan posisi siswa, sehingga terkadang mereka berebutan dan berjejalan untuk membersihkan tangan masing-masing.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan penelitian ini adalah:

1. Total Physical Response dapat digunakan untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris melalui gerakan dan ekspresi wajah yang diperagakan oleh tutor.
2. Siswa merasa senang dan semakin antusias dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris karena menyenangkan dan dapat melakukan banyak gerakan
3. Kendala yang dihadapi oleh Tutor PAUD adalah pembelajaran beberapa kosakata bahasa Inggris dengan TPR menciptakan suasana kelas yang cenderung lebih gaduh.

#### **5. REFERENSI**

- Adhe, Kartika Rinakit. 2018. Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Of Early Childhood Care & Education*. ISSN 2615-1413 (online).
- Essa, E. 2009. *Early Childhood Education Annotated Student's edition, Sixth Edition*. USA: Wadsworth.
- Er, S. 2013. *Using Total Physical*

- Response Method in Early Childhood Foreign Language Teaching Environments*. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. 93( ) pp. 1766-1768. DOI: 10.1016/j.sbspro.2013.10.113
- Ghirardini, B. 2011. *E-learning Methodologies*. Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection.
- Jazuly, A. 2015. Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. Disajikan pada Prosiding Simposium Nasional Riset Pendidikan II Tahun 2015 "Guru Transformasi untuk Pendidikan yang Lebih Baik". 24 November 2015 Universitas Gunadharma Jakarta.
- Kartini, Tintin. 2018. Studi Evaluatif Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dalam Jaringan Terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2) September 2018 – 74
- Nina Dwiastuty Doni Anggoro T.A. 2017. *Pembelajaran Permana*, P. 2009. *E-Learning Sistem Manajemen Pembelajaran Online*. Bandung: UPI
- Nugraheni, N.E. , & Kristian, L.D. 2019. Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) untuk Meningkatkan Ketampilan Kosakata Bahasa Inggris bagi Siswa Tunagrahita. *Jurnal Lingua Applicata*, 2(1) <https://doi.org/10.22146/jla.35177>
- Rohmah, U. 2018. Pengebangan Karakter pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85-102. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41.06>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.